Sekolah Tinggi Agama Islam
STAI NIDA EL-ADABI
2022



LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MANDIRI 2022

PEMBERDAYAAN DALAM SUATU BIDANG PENDIDIKAN

(Di Kampung Dago Girang, RT 001 RW 002, Desa Dago, Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor)

Disusun Oleh :

NOPIASARI
NIM : 20.01.01.0078

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MANDIRI

PEMBERDAYAAN DALAM SUATU BIDANG PENDIDIKAN (Di Kampung Dago Girang RT 001 RW 002, Desa Dago, Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Kuliah Kerja Nyata

Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Adabi

Disusun Oleh :

NOPIASARI
NIM : 20.01.01.0078

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Kerwanto, M.Ud.
NIDN : 2108108202

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

NIDA EL-ADABI

2022

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
STAI NIDA EL -ADABI

Laporan individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan basis pengabdian kepada masyarakat di Desa Dago, Kecamatan Parung panjang, Kota Bogor dengan judul **"Pemberdayaan Dalam Suatu Bidang Pendidikan"** yang telah di periksa dan disahkan pada tanggal 15 Desember 2022.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan	Kepala LP2M NIDA EL-ADABI
Dr. Kerwanto, M.Ud.	**Dr. Kerwanto, M.Ud.**
NIDN : 2108108202	**NIDN : 2108108202**

Ketua KKN NIDA EL-ADABI	Kepala Desa Dago
Abdul Latif, S.Pd.I	**Mundom**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'alaa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu 'Aalahi Wassalam.

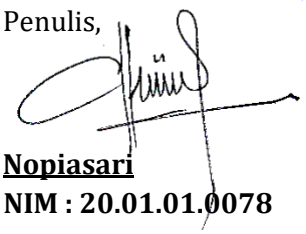
Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan KKN ini tidak terlepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari semua pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Orang tua yang sudah mendukung dan mendoakan dalam segala hal
2. Bapak Drs. H. Ramlan Rosyad, M.Si selaku Ketua STAI Nida El-Adabi
3. Bapak Akhmad Kharis Kurniawan, M.pd selaku Ketua Prodi PAI STAI Nida El-Adabi
4. Bapak Abdul Latif, S.Pd.I selaku Ketua KKN
5. Bapak Dr. Kerwanto, M.Ud selaku dosen pembimbing
6. Bapak Madromi selaku Kepala Dusun Desa Dago
7. Bapak Ustadz Abdul Bari selaku Tokoh Masyarakat Dago Girang
8. Ketua RW 002 Kampung Dago Girang Bapak Hupni
9. Ketua RT 001 Kampung Dago Girang Bapak Jajang
10. Semua teman-teman yang telah membantu menyelesaikan laporan KKN

Laporan KKN ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca nantinya.

Bogor, 15 Februari 2023

Penulis,



Nopiasari

NIM : 20.01.01.0078

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **v**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 2

C. Maksud dan Tujuan 2

D. Mitra yang Terlibat 2

BAB II DESKRIPSI KEGIATAN HARIAN **3**

A. Gambaran Umum Lokasi KKN 3

B. Teori yang mendukung program kegiatan 9

C. Kegiatan yang dilakukan 11

D. Waktu Kegiatan 14

E. Hasil kegiatan 18

BAB III PENUTUP **20**

A. Kesimpulan 20

B. Saran 20

DAFTAR PUSTAKA **21**

LAMPIRAN-LAMPIRAN **22**

DOKUMENTASI KEGIATAN **23**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung Kantor Kepala Desa 3
Gambar 2 Skema Stategi Pemecahan Masalah 11
Gambar 3 BTQ (Baca Tulis qur'an) 15
Gambar 4 BIMBA (Bimbingan Belajar Anak) 16
Gambar 5 Forum Pengajian Ibu-ibu 17
Gambar 6 QORI (Seni Baca Qur'an) 17
Gambar 7 Manakib (Sholawat Berzanji) 18
Gambar 8 Observasi antar warga 23
Gambar 9 Pengajian Ibu-ibu 23
Gambar 10 Kerja Bakti 23
Gambar 11 Sesi Foto Bersama Ibu-ibu 23
Gambar 12 Mengajar anak-anak 23
Gambar 13 Sesi Foto Bersama 23
Gambar 14 Bimbingan anak-anak 24
Gambar 15 Kerja Bakti 24
Gambar 16 Sesi Foto Bersama 24
Gambar 17 Sesi Foto Bersama 24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Geografis Dago 4
Tabel 2 Jumlah penduduk secara keseluruhan dan berdasarka usia 5
Tabel 3 Jumlah mata pencaharian warga Desa Dago 6
Tabel 4 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Dago 7
Tabel 5 Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Dago 8
Tabel 6 Jumlah Sarana Olahraga di Desa Dago 8
Tabel 7 Jumlah Sarana Keagamaan Desa Dago 8
Tabel 8 Program KKN 13
Tabel 9 Status Lulusan Pendidikan 18
Tabel 10 Hasil yang dicapai 19
Tabel 11 Data Anggaran Biaya 22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi mempunyai peran dan andil yang sangat dominan dalam proses pendampingan dan pengembangan masyarakat sebagaimana disebutkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. STAI Nida El-Adabi Parung Panjang sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Bogor mewajibkan mahasiswanya untuk terjun dan berpartisipasi penuh dalam proses pengembangan masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai salah satu cara mempertemukan teori dari sudah diterima mahasiswa selama dalam perkuliahan (teoritis) dengan realitas yang ada di tengah-tengah masyarakat. KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa life skills (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Adabi.

Mahasiswa juga merupakan bagian dari masyarakat yang sedang menempuh studi di suatu Perguruan tinggi, yang merupakan suatu jenjang Pendidikan formal terakhir sebelum terjun ke masyarakat setelah menyelesaikan studinya. Dengan melakukan studi di jenjang Perguruan tinggi tersebut maka harapan-harapan masyarakat, mahasiswa dengan membawa segudang ilmu yang dimilikinya dapat menjadi agen perubahan ketika terjun di dalam masyarakat nantinya. Selain itu, KKN juga diharapkan dapat menjadi motor penggerak bagi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan baik secara

lahiriyah dan batiniyah masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tersebut dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.

KKN ini bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif di lingkungan masyarakat, serta dapat menuntut ilmu yang tidak di dapatkan di perkuliahan.

Ilmu merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, salah satu jembatan untuk menuntut ilmu adalah pendidikan. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Dengan adanya program KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berinteraksi dan berkontribusi positif terutama dalam bidang pendidikan. Atas kesadaran itu kami mengambil kegiatan parenting untuk menumbuhkan kesadaran dan peran orangtua terhadap pendidikan. Adapun kami melaksanakan program ini dilatarbelakangi oleh kebanyakan masyarakat Desa Dago minim akan pendidikan terutama dalam bidang keagamaan.

A. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di Desa Dago?

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan peningkatan mutu pendidikan di Desa Dago yaitu :

1. Memberi pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, terutama pendidikan pada anak-anak
2. Menunbuhkan minat orang tua terhadap pendidikan untuk anak-anaknya
3. Memberi pemahaman tentang peranan orang tua terhadap pendidikan anak

C. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan ini, kami bekerjasama dengan :

1. Dosen pembimbing yang sudah membantu membimbing kegiatan KKN ini
2. Ketua RT 001 RW 002 Desa Dago
3. Tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat, serta
4. Rekan-rekan seperjuangan yang sudah mendukung juga

BAB II

DESKRIPSI KEGIATAN HARIAN

A. Gambaran Umum Lokasi KKN

1. Letak Geografis

Sejarah telah mencatat bahwa Parung Panjang berasal dari kata Parung yang artinya Manceuri atau sungai, sedangkan Panjang adalah Panjang Jadi istilah Parung Panjang adalah Sungai yang Panjang, dan secara tipologi Daratan Parung Panjang di kelilingi oleh sebuah sungai, yang sekaligus juga menjadi batas wilayah Desa, salah satunya Desa Dago.

Dago adalah sebuah Desa di Kecematan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Di Desa Dago ini terdapat sebuah Kampung bernama Kampung Dago Girang. Mengapa dinamakan Dago Girang?

Bapak Udin (2022) menyatakan bahwa Masyarakat disitu orangnya pada girang akhirnya Kampung tersebut dinamakan Dago Girang.

Selain itu ada juga Kampung Ciheulang, di kampung tersebut terdapat larangan bagi warga kampung untuk memiliki perangkat radio dan televisi, karena kata mereka, televisi dan radio bisa membuat warga lupa mengingat Tuhan. Dengan adanya larangan tersebut Ciheulang akhirnya terkenal dengan julukan “Kampung aspek” alias anti-speaker.



Gambar 1 Gedung Kantor Kepala Desa Dago

Tabel 1 Kondisi Gegrafis Dago

Dago	
Desa	
Negara	Indonesia
Provinsi	Jawa Barat
Kabupaten	Bogor
Kecamatan	Parung Panjang
Kodepos	16360
Pemerintahan	
• **Kades**	Muhdom
populasi	
• **Total**	4.115 Jiwa
Kepadatan	-
Kode kemendagri	32.01.20.2023
Luas	628 Ha Km^2
Batas wilayah :	• Cikuda • Batujajar • Kartajaya/Sukasari • Gorowong/Pingku

1. Data Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Dago adalah 4.155 jiwa dengan total KK sebanyak 938 KK. Di Desa Dago lebih banyak Laki-laki dibanding Perempuan. Ada 2.202 jiwa jenis kelamin Laki-laki, dan 1.953 berjenis kelamin Perempuan. Berikut tabel jumlah penduduk Desa Dago.

Tabel 2 Jumlah penduduk secara keseluruhan dan berdasarkan usia

Penduduk dan Kepala Keluarga			
Jumlah Laki-laki (Orang)	2.202		
Jumlah Perempuan (Orang)	1.952		
Jumlah Total (Orang)	4.115		
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	938		
Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)	0		
Komposisi Usia Penduduk			
Laki-laki		Perempuan	
Usia 0 - 6 Tahun	128	Usia 0 - 6 Tahun	114
Usia 7 - 12 Tahun	261	Usia 7 - 12 Tahun	259
Usia 13 – 18 Tahun	303	Usia 13 – 18 Tahun	269
Usia 19 – 25 Tahun	411	Usia 19 – 25 Tahun	344
Usia 26 – 40 Tahun	529	Usia 26 – 40 Tahun	456
Usia 41 – 55 Tahun	369	Usia 41 – 55 Tahun	354
Usia 56 – 65 Tahun	136	Usia 56 – 65 Tahun	99
Usia 65 – 75 Tahun	49	Usia 56 – 65 Tahun	37
Usia ≥ 75 Tahun	16	Usia ≥ 75 Tahun	21
Jumlah Laki-laki (Orang)	2.186	Jumlah Perempuan (Orang)	1.932

2. Mata Pencaharian

Berdasarkan data kependudukan Desa Dago, diketahui bahwa penduduk Desa Dago didominasi oleh wiraswasta. Berikut di bawah ini adalah tabel status mata pencaharian penduduk Desa Dago :

Tabel 3 Jumlah mata pencaharian warga Desa Dago

Pekerjaan/Mata Pencaharian			
Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Petani	42	1	43
Buruh Tani	6	2	8
Pegawai Negri Sipil	13	5	18
Peternak	1	0	1
Montir	1	0	1
Perawat Swasta	1	1	2
TNI	1	0	1
Guru Swasta	18	10	28
Dosen Swasta	0	1	1
Pedagang Keliling	29	15	44
Penambang	1	0	1
Tukang Batu	2	0	2
Pembantu Rumah Tangga	0	3	3
Karyawan Perusahaan Swasta	271	56	327
Karyawan Perusahaan Pemerintah	1	0	1
Wiraswasta	139	5	144
Belum Bekerja	572	552	1.124
Pelajar	418	390	808
Ibu Rumah Tangga	0	886	886
Purnawirawan/Pensiunan	5	1	6

Perangkat Desa	6	1	7
Buruh Harian Lepas	581	20	601
Pemilik Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	1	0	1
Kontraktor	3	0	3
Sopir	77	0	77
Karyawan Honorer	8	4	12
Tukang Cukur	1	0	1
Pemuka Agama	4	0	4
Jumlah Total (Orang)	2.202	1.953	4.115

3. Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang dimiliki Desa Dago di antara nya ada Sarana Pendidikan, Kesehatan, Olahraga, dan Keagamaan. Sarana Pendidikan yang dimiliki Desa Dago adalah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Pondok Pesantren (PONPES).

Tabel 4 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Dago

Jenis Prasarana Pendidikan	Jumlah (Unit)
TK	2
SD	5
SMP	4
SMA	3
Pondok Pesantren	2
Jumlah Total (Unit)	16

Sarana kesehatan yang terdapat di Desa Dago terdiri dari sarana Pemerintah dan Swasta.

Tabel 5 Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Dago

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Puskesmas	1
UKBM (Posyandu)	4
Praktek Dokter	1
Praktek Bidan	5
Apotik	0
Toko Obat	1
Jumlah Total (Unit)	12

Sarana Olahraga yang terdapat di Desa Dago terdiri dari :

Tabel 6 Jumlah Sarana Olahraga di Desa Dago

Jenis Prasarana Olah Raga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan Bulu Tangkis	3
Lapangan Sepak Bola	2
Lapangan Voli	1
Jumlah Total (Unit)	6

Jumlah Sarana Keagamaan yang ada di Desa Dago

Tabel 7 Jumlah Sarana Keagamaan Desa Dago

Jenis Sarana Keagamaan	Jumlah
Masjid	4
Mushola	5
Majlis Taklim	3
Jumlah Total	12

B. Teori yang mendukung program kegiatan

a. Kuliah Kerja Nyata

Pada dasarnya perguruan Tinggi berkewajiban menyelanggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Bentuk Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah suatu kegiatan intrakulikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tridharma perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwa KKN merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam Tridharma perguruan Tinggi yang sifatnya wajib. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Dasar Hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

b. Pentingnya Pendidikan

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pada dasarnya pengertian pendidikan (Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusiamelalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sedangkan pengertian pendidikan menurut H. Horne, adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada kebutuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari beberapa pengertian pendidikan menurut ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

C. Kegiatan yang dilakukan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi untuk mewujudkan apa yang menjadi visi KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pendidikan dan untuk memotivasi maupun memberi inovasi, khususnya kegiatan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik, orangtua, dan seluruh elemen masyarakat di Desa Dago, Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor. Untuk meningkatkan rasa percaya diri akan pentingnya pendidikan setidaknya untuk mereka sendiri dan bila memungkinkan untuk orang lain, dan masyarakat sekitarnya.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan :



Gambar 2 Skema Strategi Pemecahan Masalah

1. Tahap Persiapan

a. Pembekalan dari Panitia Penyelenggara

Pembekalan dari panitia penyelenggara KKN secara tatap muka yang dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 12 Desember 2022. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah bekal informasi, ketrampilan, ilmu dan pengetahuan sebelum mahasiswa diterjunkan di lokasi KKN.

b. Survei Lokasi dan Perizinan

Setelah adanya tahap pembekalan dari kampus, tahap selanjutnya adalah survei yang dilakukan oleh tiap kelompok, dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mengetahui lebih detil mengenai keadaan dilokasi KKN yang akan menjadi objek sasaran kegiatan, dengan begitu mahasiswa KKN dapat menentukan permasalahan serta menyusun rencana program kerja. Survei ke Desa Dago, Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor, dilaksanakan pada hari Senin, 12 Desember 2022.

c. Pelepasan Mahasiswa KKN

Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata KKN (Mandiri) dilaksanakan hari Kamis, Tanggal 15 Desember 2022 di Desa Dago, Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam pelaksanaan program KKN, secara kelompok, mahasiswa melakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Pengamatan teritorial Desa, sebelum pelaksanaan program kerja KKN Mandiri, terlebih dahulu kami melakukan observasi tentang situasi lapangan, kondisi masyarakat, serta informasi tentang geografis desa, khususnya potensi desa dalam bidang pendidikan yang dapat kami jadikan sebagai program kerja KKN.
b. Memohon Izin kepada Pemerintah Desa, khususnya kepada Kepala Desa untuk melakukan kegiatan KKN di desa Dago, Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor.

c. Silaturahmi ke masyarakat seperti kepada Rukun Tetangga (RT), Kepala Dusun dan tokoh masyarakat di kampung Dago Girang RT 001 RW 002, desa Dago, Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor.
d. Memohon izin untuk menyewa tempat tinggal di rumah salah satu warga untuk tempat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai posko KKN Mandiri.

2. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentunya Program kerja sangat dibutuhkan, karena untuk melaksanakan ide-ide setiap mahasiswa struktur dengan baik, yaitu sebagai berikut :

Tabel 8 Program KKN

No	Tgl / Bulan/ Tahun	Program	Jenis Kegiatan	Sasaran	Media	Mitra Kerja	Sumber Dana	Keterangan
1	15-22/12/2022	Program pendataan penduduk	Pendataan jumlah penduduk	Masyarakat, lembaga disekitar	Secara tatap muka langsung	RT/RW	Kelompok	Pengisian perencanaan
2	22-29/12/2022	Program pendidikan	Bimbingan belajar anak-anak	Paud pelita umat	Secara tatap muka lansung	Kelompok	Kelompok	Pengisian perencanaan
3	05-19/01/2023	Bidang keagamaan	Taman pendidikan agama	Pon-pes Nurul Falah Bani Aban	Secara tatap muka	Tokoh Masyarakat	Kelompok	Pengisian perencanaan

					langsung			
4	19-26/01/2023	Program administrasi dusun	Pembaruan data monografi desa	Desa Dago	Secara tatap muka langsung	Kadus	Kelompok	Pengisian perencanaan
5	02-15/02/2023	Bidang kesehatan	Posyandu anak dan lansia	Masyarakat lembaga sekitar	Secara tatap muka langsung	Posyandu	Kelompok	Pengisian perencanaan

D. Waktu Kegiatan

Kegiatan ini kami laksanakan selama kegiatan KKN berlangsung yaitu pada 15 Desember 2022 – 15 Februari 2023. Kegiatan ini kami laksanakan sebagai berikut:

1. BTQ (Baca Tulis Qur'an)

   Membaca Al-Qur'an dilakukan setiap malam kecuali malam Jum'at dan senin karena pada malam Jum'at kami melakukan hiziban dan pada malam senin kami membaca Al-Berzanji atau Shalawat dan program ini tetap berjalan dengan baik sampai penarikan.

   Faktor berjalan nya program ini atas izin ketua kelompok, dan pengurus sekaligus Ustadz di Musholla Kampung Dago Girang yang senantiasa mengizinkan mengarahkan kami Mahasiswa mengabdi selama berjalan nya tugas KKN.

   Dalam hal ini kami juga diberikan kesempatan untuk mengajar mengaji dan berbagi ilmu kepada adik-adik yang ada dilingkungan Kampung Dago Girang, disini kami senantiasa berbagi dan belajar bersama.

Sekira berakhir nya tugas kami dari Desa Dago ini kami selaku Mahasiswa mengharapkan adik-adik serta masyarakat Dago Girang agar lebih rajin lagi dan menjaga dengan baik apa yang sudah kami tinggalkan sebagai kenangan.



Gambar 3 BTQ (Baca Tulis Qur'an)

2. BIMBA (Bimbingan Belajar Anak)

Kegiatan ini dilakukan setiap Sabtu dan Minggu bersama anak-anak Kampung Dago Girang dengan media pembelajaran secara tatap muka langsung dan mitra kerja kelompok. Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu para murid agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah. Dengan begitu, aktivitas belajar mengajar akan lebih efisien sehingga dapat lebih optimal mengembangkan kemampuannya.



Gambar 4 BIMBA (Bimbingan Belajar Anak-anak)

3. Forum Pengajian Ibu-ibu

Pengajian ibu-ibu dilakukan setiap Minggu sore bersama ibu-ibu Dago Girang kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Bapak RT Jajang yaitu selaku Ketua RT 001 Mitra kerja secara kelompok. Oleh karena itu, pengajian ibu-ibu menjadi salah satu lahan pendidikan non-formal untuk meningkatkan kualitas pendidikan ibu-ibu, sekaligus mengembangkan sifat-sifat sosial sekaligus sebagai lahan pembinaan Aqidah Islam. Dalam kegiatan pengajian ibu-ibu ini biasanya selain berupaya menanamkan serta memantapkan Aqidah Islam, juga untuk membina kerohanian yang dinamis, subur dan kuat demi pembangunan manusia seutuhnya.



Gambar 5 Forum Pengajian Ibu-ibu

4. QORI (Seni Baca Tulis Al-Qur'an)

Belajar Qori dilakukan setiap malam kecuali malam Jum'at yang dilaksanakan di Majlis Ponpes Nurul Falah bersama para pemuda pemudi Dago girang. Kegiatan ini dilakukan karena banyaknya peminat belajar Qori dan juga partisipasi dari masyarakat sekaligus permintaan dari Pak Ustadz secara langsung. Yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat bakat pemuda dan pemudi Kampung Dago Girang.



Gambar 6 QORI (Seni Baca Qur'an)

5. MANAKIB (Sholawat Berzanji)

Setiap malam Jum'at kami selalu menyempatkan diri untuk membaca manakib bersama di saung manakib Dago Girang untuk mengisi kegiatan atau waktu luang kami dan kegiatan ini kami terapkan sampai penarikan.



Gambar 7 Manakib (Sholawat Berzanji)

E. Hasil Kegiatan

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini dapat berjalan dengan lancar. Antusias warga RW 002 Kampung Dago Girang terkait pemahaman strategi dalam bidang pendidikan sejauh ini cukup produktif, serta respon yang diberikan masyarakat terhadap dilaksanakannya KKN ini sangat baik.

Berikut ini adalah hasil kegiatan pendataan status pendidikan penduduk Desa Dago sebagai berikut :

Tabel 9 Status Lulusan Pendidikan

No	Status	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah
1.	SD/Sederajat	1.236	389	1,625
2.	SMP/Sederajat	528	272	800
3.	SMA/SMK/MA	522	303	825
4.	Akademi/D1-D3	6	2	8
5.	Sarjana	8	2	10

Tabel 10 Hasil yang dicapai

No	Program	KondisI Sebelum Program	Kondisi Setelah Program
1.	SKSD (Silaturahmi KKN Setiap Dusun)	Warga belum mengenal KKN	Kebersamaan terjalin dan Masyarakat Desa khususnya Kampung Dago Girang sangat menerima dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan
2.	WAOS (Ngawuruk Ngaos)	Kodisi kurang kondusif, kekurangan tim pengajar segingga anak-anak ricuh dan tidak bisa dikondisikan	Proses pengajian berjalan lancar dan kondusif, sehingga materi yang didapat dipelajari lebih banyak
3.	NOBAR	Anak-anak masih cenderung tidak mau belajar	Lebih semangat untuk belajar, Pengajian dan lainnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat KKN ini meningkatkan pemahaman masyarakat di Desa Dago RT 001, karena tanpa adanya pemahaman dan wawasan tentang ilmu pendidikan, kita bisa mengasah pemahaman dan wawasan Anak-anak sehingga bisa lebih tinggi meningkatkan rasa percaya diri akan pentingnya pendidikan serta dapat mengetahui tahapan-tahapan bagaimana cara menuntut ilmu yang benar di kegiatan Program Pendidikan ini. Dan agar mereka memanfaatkan peluang waktu untuk belajar, sehingga adanya masukan pemahaman dan ilmu yang mereka dapatkan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini mereka jadi lebih giat dan semangat untuk belajar.

B. Saran

Walaupun pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah selesai, namun diharapkan warga tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama kegiatan ini berlangsung. Untuk warga RT 001 RW 002 agar selalu menerapkan kegiatan yang sudah terlaksana dan berjalan sebelumnya seperti, bimbingan belajar, pengajian, kerja bakti lingkungan, dan penyuluhan yang telah terlaksanakan sedemikian mungkin harap dilaksanakan dengan benar dan teratur, tujuannya agar selalu menjaga kekompakan dan kedisiplinan masyarakat Desa Dago.

"Bagaimana kita mau mengharap anak-anak kita akan terdidik dengan baik. Jika dia diasuh oleh ibu yang tidak berpendidikan, maka jadilah terdidik sebelum kalian mendidik."

DAFTAR PUSTAKA

1. dari K. desa di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Wikipedia.org. Published October 15, 2006. Accessed February 10, 2023. https://id.wikipedia.org/wiki/Dago,_Parung_Panjang,_Bogor
2. Kecamatan Parungpanjang. Bogorkab.go.id. Published 2014. Accessed February 10, 2023. https://kecamatanparungpanjang.bogorkab.go.id/desa/326
3. Irfan Malik A. Contoh Laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Lengkap Terbaru. Pengetahuanku13.net. Published July 23, 2021. Accessed February 10, 2023. https://www.pengetahuanku13.net/2021/07/contoh-laporan-kkn-kuliah-kerja-nyata.html
4. Sejarah Desa. Desa Parungpanjang. Published 2019. https://parungpanjang-parungpanjang.desa.id/artikel/2019/5/31/sejarah-desa

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Adapun anggaran biaya yang kami susun untuk pelaksanaan program KKN di Desa Dago ini adalah sebagai berikut :

Tabel 11 Data Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	Konsumsi	5	Rp. 161.000	Rp. 161.000
2.	Papan tulis	1	Rp. 55.000	Rp. 55.000
3.	Spidol+penghapus	2	Rp. 20.000	Rp. 20.000
4.	Iqro	10	Rp. 15.000	Rp. 150.000
5.	Juz Amma	10	Rp. 18.000	Rp. 180.000
6.	Al-Qur'an	10	Rp. 25.000	Rp. 250.000
7.	Buku tulis	5 pack	Rp. 33.000	Rp. 165.000
8.	Drum tong sampah	3	Rp. 100.000	Rp. 300.000
9.	Sapu lidi	5	Rp. 10.000	Rp. 50.000
10.	Lomba/tambahan kegiatan	-	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Total Biaya				Rp.1.831.000

Dana yang digunakan untuk kebutuhan anggaran biaya di atas didapatkan dari iuran dana pribadi tiap anggota kelompok KKN Mandiri Desa Dago STAI Nida El-Adabi serta uang sedekah dari para donatur.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 8 Obsevasi antar warga



Gambar 9 Pengajian Ibu-ibu



Gambar 10 Kerja Bakti



Gambar 11 Sesi Foto Bersama Ibu-ibu



Gambar 12 Mengajar anak-anak



Gambar 13 Sesi Foto Bersama



Gambar 14 Bimbingan anak-anak



Gambar 15 Kerja Bakti



Gambar 16 Sesi Foto Bersama



Gambar 17 Sesi Foto Bersama DPL



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NIDA EL-ADABI